

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010). Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan yang membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik agar pelayanan yang diberikan kepada pasien efektif dan efisien, agar kualitas pelayanan kesehatan meningkat dibutuhkan teknologi informasi khususnya pada pengolahan data. Data tersebut tercatat dalam suatu berkas rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008). Penyelenggaraan rekam medis dimulai dari diterimanya pasien di rumah sakit dan dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau dokter gigi dan tenaga medis lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Proses pengolahan rekam medis terdiri dari beberapa tahapan antara lain dilakukannya *assembling*, koding, indeksing, dan *filling*.

Catatan rekam medis sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan keputusan dalam memberikan pengobatan, penanganan, serta tindakan (Wani et al., 2018). Rekam medis dapat

disimpan apabila pengisian pada formulir rekam medis telah terisi dengan lengkap dan telah dirakit sehingga riwayat pasien urut secara kronologis.

Model *Waterfall* merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan (*maintenance*) dan dilakukan secara bertahap. Pengembang perlu mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana proses pengembangan sistem jika menggunakan model *waterfall* dan juga karakteristik dari model *waterfall* tersebut (Wahid, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *waterfall* karena sesuai dengan penelitian ini untuk pengembangan aplikasi

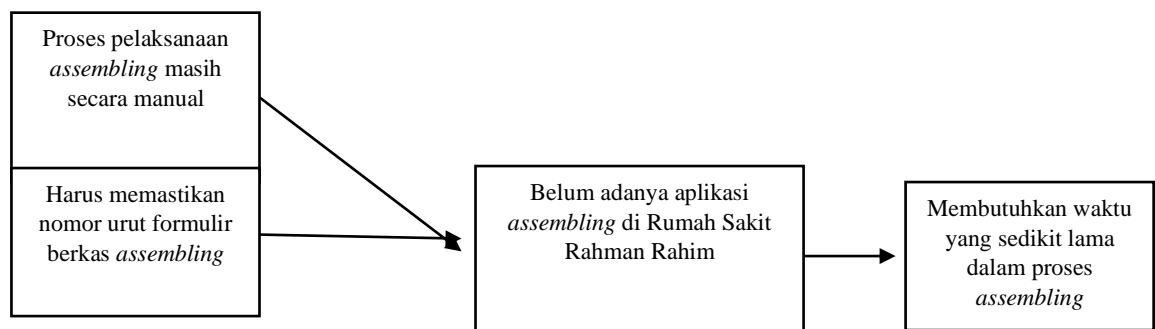
Berdasarkan hasil kegiatan selama magang di Rumah Sakit Rahman Rahim di bagian unit rekam medis pada 06 Maret - 24 Maret 2023, pelaksanaan *assembling* di rumah sakit Rahman Rahim masih secara manual dan harus memastikan berkas yang di *assembling* sudah sesuai dengan nomor urut formulir berkas rekam medis sehingga dalam pelayanan membutuhkan sedikit waktu yang lama dalam proses pelaksanaan *assembling*.

Menurut (Febriani, 2019) dengan judul “Penyediaan Aplikasi Assembling Kelengkapan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. OEPOMO Surabaya” pengembangan pemeriksaan terhadap berkas rekam medis dengan pendekatan TI untuk meningkatkan kinerja petugas dan membantu kegiatan petugas rekam medis dalam melakukan kegiatan penyajian informasi yang terkomputerisasi agar efektif dan efisien untuk mengolah data yang dibutuhkan

rumah sakit salah satunya pada kelengkapan berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.

Oleh karena itu diperlukannya aplikasi *Assembling* yang terkomputerisasi untuk *entry* data dan mempercepat dalam pengentryan data *assembling*. Maka untuk membantu dalam pelaksanaan *assembling* dibuat aplikasi *assembling* di Rumah Sakit Rahman Rahim.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar 1.1 identifikasi penyebab masalah di rumah sakit Rahman Rahim ada pada proses pelaksanaan *assembling* masih secara manual yang harus memastikan nomor urut berkas *assembling* sesuai. Belum adanya aplikasi *assembling* di rumah sakit Rahman Rahim sehingga membutuhkan waktu yang sedikit lama dalam proses *assembling*.

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti akan membatasi aplikasi *assembling* yang bisa melakukan proses *input*, *edit*, *delete*, *search*. Aplikasi *assembling* hanya dibatasi pada variabel penginputan data pasien di Rumah Sakit Rahman Rahim.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah mengacu dan berdasarkan latar belakang yakni “Bagaimana perancangan aplikasi *assembling* di Rumah Sakit Rahman Rahim ?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum :

Merancang aplikasi *assembling* menggunakan metode *waterfall* di Rumah Sakit Rahman Rahim untuk memudahkan petugas dalam melakukan *entry* data *assembling* menggunakan Adobe Dreamweaver CS6, SQL Server 2000 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Rahman Rahim.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan fitur dalam perancangan aplikasi *assembling*.
2. Menganalisis kebutuhan dalam perancangan aplikasi *assembling*.
3. Merancang desain aplikasi *assembling*.
4. Membuat *aplikasi assembling*.
5. Mengujicoba sistem aplikasi *assembling*.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan untuk merancang sistem informasi rekam medis yang telah didapatkan tentang pengembangan teknologi informasi di bidang

rekam medis, serta mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merancang sebuah aplikasi.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Memberikan kemudahan kepada pihak Rumah Sakit Rahman Rahim khususnya unit rekam medis dalam penginputan *assembling*

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai bahan referensi dalam penerapan aplikasi bidang rekam medis dan informasi kesehatan.